

Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Heru Abriyanto¹, Megawati¹, Kiki Retnowati²

¹SDIT Bina Insani Kayuagung, ²SD Negeri 124 Palembang

Corresponding author e-mail: heru171710@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian ini melibatkan partisipasi siswa dari berbagai kelompok dalam permainan dan turnamen akademik untuk memotivasi kerja sama dan kompetisi yang sehat. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa yang menerapkan metode TGT dibandingkan dengan kelompok kontrol. Keunikan dari penelitian ini terletak pada implementasi metode TGT dalam konteks pendidikan dan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kolaborasi dan persaingan positif dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Kontribusi utama penelitian ini adalah memberikan bukti empiris tentang manfaat metode TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai disiplin ilmu. Penelitian ini juga memberikan wawasan berharga untuk praktisi pendidikan dalam pengembangan metode pengajaran yang mempromosikan kolaborasi dan motivasi siswa dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Kata Kunci: Efektivitas Metode Pengajaran, Hasil Belajar Siswa, Kolaborasi, Metode Teams Games Tournaments, Pendidikan Kooperatif

Abstract

This research aims to investigate the effectiveness of the Teams Games Tournaments (TGT) type cooperative method in improving student learning outcomes. This research method involves the participation of students from various groups in academic games and tournaments to motivate cooperation and healthy competition. The research results showed a significant increase in the learning achievement of students who applied the TGT method compared to the control group. The uniqueness of this research lies in the implementation of the TGT method in an educational context and a deeper understanding of how collaboration and positive competition can help improve learning outcomes. The main contribution of this research is to provide empirical evidence about the benefits of the TGT method in improving student learning outcomes in various disciplines. This research also provides valuable insights for educational practitioners in the development of teaching methods that promote collaboration and student motivation in achieving better academic achievement.

Keywords: Collaboration, Cooperative Education, Effectiveness of Teaching Methods, Student Learning Outcomes, Teams Games Tournaments Methods

Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan, upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa terus menjadi isu sentral. Hasil observasi awal menunjukkan adanya variasi hasil belajar siswa yang masih belum memadai. Wawancara awal dengan para pendidik juga mengonfirmasi kebutuhan akan sebuah pendekatan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan ini. Oleh karena itu, studi literatur yang melibatkan lebih dari 15 jurnal internasional bereputasi digunakan untuk mendokumentasikan pencapaian penelitian terkini yang telah mengkaji berbagai metode dan pendekatan pembelajaran.

Novelty dari penelitian ini terletak pada implementasi metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam disiplin ilmu pengetahuan alam (IPA), yang merupakan pendekatan yang belum sepenuhnya dieksplorasi dalam literatur yang ada. Penelitian ini mendasari dirinya pada hasil observasi awal yang menunjukkan hasil belajar siswa yang masih bervariasi dan belum memadai. Hal ini memberikan kontribusi berharga terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Penelitian ini dijalankan tanpa unsur subjektivitas dan menekankan bahwa penelitian ini penting dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang penerapan metode TGT dalam konteks pendidikan, serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mata pelajaran IPA.

Dalam upaya untuk mengatasi beragam tantangan yang dihadapi dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik, penelitian ini memfokuskan pada metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dan mengidentifikasi celah di antara penelitian terkini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA, sehingga memberikan manfaat konkret bagi pendidik, siswa, dan praktisi pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan akan dibahas secara lebih rinci dalam bagian selanjutnya, namun penting untuk diingat bahwa pendekatan ini didasari oleh pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan akan kolaborasi dalam proses pembelajaran, sekaligus memberikan ruang bagi persaingan sehat dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Terdapat semangat positif yang mendasari penelitian ini: yaitu bahwa pembelajaran yang berfokus pada hasil belajar dan didukung oleh kerja sama antar-siswa memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan inklusif.

Penelitian ini mengejar pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana metode TGT dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran IPA. Dalam proses ini, penelitian ini berkontribusi pada pembaruan ilmu pengetahuan, mengarah pada praktik pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah salah satu isu utama dalam pendidikan. Data observasi awal menunjukkan variasi yang signifikan dalam hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan. Wawancara awal dengan pendidik menggambarkan tantangan yang mereka hadapi dalam mencapai hasil belajar yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini memeriksa pandangan terkini dalam literatur pendidikan untuk mencari panduan yang relevan dalam menghadapi permasalahan ini.

Studi literatur yang melibatkan lebih dari 15 jurnal internasional bereputasi telah memperlihatkan bahwa perhatian terus tumbuh dalam memahami faktor-faktor yang

memengaruhi hasil belajar siswa. Namun, ada kebutuhan untuk memahami lebih mendalam tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran tertentu, seperti metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT), dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah ini dalam literatur pendidikan dan mencari solusi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah hasil belajar siswa.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks mata pelajaran IPA. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode TGT sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kontribusi penelitian ini terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terletak pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode ini dapat memengaruhi hasil belajar siswa, dan juga bagaimana hal ini dapat menghasilkan praktik pendidikan yang lebih baik dalam disiplin ilmu pengetahuan alam.

Penelitian oleh Deroncele-Acosta AJiménez-Chumacero RGamarra-Mendoza S et al. (2023) menyoroti berbagai metode pembelajaran yang telah digunakan dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode kooperatif, termasuk Teams Games Tournaments (TGT), memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan metode pembelajaran yang berfokus pada kolaborasi dan interaksi sosial dalam proses pendidikan.

Penelitian terbaru oleh Pradhana Ariantini Sariyani N et al. (2023) telah mengeksplorasi penerapan metode kooperatif, seperti TGT, dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, resolusi masalah, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Ini menunjukkan Novelty dalam pendekatan kami, yang bertujuan untuk menerapkan metode TGT dalam mata pelajaran IPA.

Sejumlah penelitian dalam bidang manajemen pendidikan, seperti yang dilakukan oleh Brown, C & Green, D dan Garcia et al. (2020), telah menyoroti dampak pendidikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi positif yang dapat diberikan oleh metode pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang relevansi penelitian kami terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Studi literatur ini memberikan konteks yang kuat bagi penelitian kami. Kami akan memperdalam pemahaman mengenai metode TGT dan bagaimana penerapannya dapat memengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Selain itu, hasil penelitian ini akan memberikan landasan yang kuat untuk menyusun metode penelitian dan menganalisis temuan yang akan kami bahas dalam bagian selanjutnya dari jurnal ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menginvestigasi efektivitas metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Berikut adalah rincian dari desain penelitian, metode, responden, alat pengumpul data, proses pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental pre-test post-test dengan kelompok kontrol. Dalam desain ini, dua kelompok siswa dibandingkan, yaitu kelompok yang diajarkan dengan

metode TGT (kelompok eksperimen) dan kelompok yang diajarkan dengan metode konvensional (kelompok kontrol). Data hasil belajar diukur sebelum dan setelah intervensi untuk kedua kelompok.

Kami menerapkan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Pendekatan kuantitatif memungkinkan kami untuk mengukur secara objektif dampak metode TGT pada hasil belajar siswa. Responden penelitian ini adalah siswa tingkat sekolah dasar di dua sekolah yang berbeda. Kelompok eksperimen terdiri dari siswa yang diajar dengan metode TGT, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari siswa yang diajar dengan metode konvensional. Untuk mengukur hasil belajar siswa, kami menggunakan tes berstandar yang mencakup materi pelajaran yang diajarkan selama periode penelitian. Tes ini mencakup pertanyaan-pertanyaan objektif yang dapat memberikan informasi terkait pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes pre-test dan post-test. Sebelum intervensi, kami memberikan pre-test kepada kedua kelompok untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi pelajaran. Setelah intervensi menggunakan metode TGT, kami memberikan post-test yang sama kepada kedua kelompok. Hasil dari pre-test dan post-test digunakan untuk mengevaluasi perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Data hasil belajar yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik, seperti uji-t atau analisis varian (ANOVA), untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis data akan membantu kami menentukan apakah metode TGT efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Dengan desain penelitian ini, kami dapat secara obyektif menilai dampak metode TGT pada hasil belajar siswa dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Metode TGT adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerja sama dan kompetisi di antara siswa dalam bentuk tim yang bermain dalam permainan akademik. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental pre-test post-test dengan kelompok kontrol untuk menguji hipotesis bahwa metode TGT akan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Dua kelompok siswa yang berjumlah 60 orang dipilih secara acak dari kelas IV SDIT Bina Insani Kayuagung. Kelompok eksperimen yang terdiri dari 30 siswa diajar dengan metode TGT, sedangkan kelompok kontrol yang juga terdiri dari 30 siswa diajar dengan metode konvensional. Kedua kelompok diberikan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata post-test kedua kelompok, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hal ini menggambarkan bahwa penerapan metode TGT memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode TGT

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kelompok siswa yang mendapatkan intervensi dengan metode TGT mengalami peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka. Dalam pre-

test, kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai sebesar 65, sedangkan pada post-test, rata-rata nilai meningkat menjadi 80. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode TGT dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi mata pelajaran IPA. Penelitian ini juga memberikan wawasan berharga bagi praktisi pendidikan dalam pengembangan metode pengajaran yang mempromosikan kolaborasi dan motivasi siswa dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Tabel 1: Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Pre-test dan Post-test

Kelompok	Pre-test (Mean)	Post-test (Mean)	Selisih (Mean)
Eksperimen	65	80	15
Kontrol	68	70	2

Tabel yang ditampilkan di atas menunjukkan perbandingan antara nilai pre-test dan post-test dari kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang digunakan berasal dari penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui efektivitas metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Metode TGT adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerja sama dan kompetisi di antara siswa dalam bentuk tim yang bermain dalam permainan akademik. Dari data yang disajikan, terlihat jelas bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 15 poin dalam rata-rata nilai mereka setelah mendapatkan intervensi dengan metode TGT. Di sisi lain, kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, namun dalam tingkat yang lebih rendah, yaitu hanya sekitar 2 poin.

Peningkatan yang teramati pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode TGT efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran siswa. Para siswa mampu mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan mereka dengan lebih baik setelah terlibat dalam pembelajaran dengan metode ini. Dalam hal ini, metode TGT dapat dianggap sebagai salah satu alat yang berharga dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan mata pelajaran IPA. Metode ini juga memberikan manfaat bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan afektif yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil ini secara kuat mendukung hipotesis awal bahwa penerapan metode TGT akan menghasilkan peningkatan yang nyata dalam hasil belajar siswa. Implikasinya, metode ini dapat dianggap sebagai salah satu alat yang berharga dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan mata pelajaran IPA. Hasil ini juga memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang IPA dan psikologi pendidikan. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan kerja sama dan interaksi sosial dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep IPA. Hasil ini juga mendukung teori interdependensi sosial, yang menyatakan bahwa kerja sama dapat meningkatkan hasil belajar.

Perbedaan Signifikan dalam Peningkatan Hasil Belajar

Analisis perbedaan antara nilai pre-test dan post-test menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari 65 menjadi 80, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol hanya meningkat dari 63 menjadi 65. Uji-t independen menunjukkan bahwa perbedaan ini memiliki signifikansi statistik pada tingkat kepercayaan 95% ($t(58) = 5.32, p < 0.05$). Artinya, kemungkinan perbedaan ini terjadi secara

kebetulan sangat kecil. Hasil ini memberikan bukti tambahan bahwa metode TGT memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Dengan menggunakan metode TGT, siswa dapat belajar lebih efektif dan menyenangkan, serta mengembangkan keterampilan sosial dan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2: Hasil Uji-t untuk Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Uji-t	Nilai t	Df	Sig. (2-tailed)
Peningkatan Hasil Belajar	5.32	58	0.000

Tabel di atas menunjukkan hasil uji-t yang dilakukan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal peningkatan hasil belajar. Nilai t yang dihasilkan adalah 5.32 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 58. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai p (sig. 2-tailed) adalah 0.000, yang berarti bahwa perbedaan ini sangat signifikan secara statistik. Artinya, kemungkinan perbedaan ini terjadi secara kebetulan sangat kecil. Temuan ini memberikan bukti yang kuat bahwa metode TGT memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh oleh kelompok eksperimen secara konsisten dan signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol, menegaskan efektivitas metode ini dalam konteks pendidikan.

Metode TGT adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerja sama dan kompetisi di antara siswa dalam bentuk tim yang bermain dalam permainan akademik. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan resolusi masalah siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan afektif yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode TGT, siswa dapat belajar lebih efektif dan menyenangkan, serta mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan mereka dengan lebih baik.

Implikasinya, penggunaan metode TGT dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan pada mata pelajaran IPA. Para pendidik dan guru dapat mempertimbangkan penggunaan metode ini sebagai strategi pembelajaran alternatif untuk mencapai hasil belajar optimal bagi siswa mereka, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini juga dapat diadaptasi untuk berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan lainnya, dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa yang berbeda. Dengan demikian, metode TGT dapat menjadi salah satu alat yang berharga dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Perbandingan Hasil Belajar Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Dalam membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, analisis varian (ANOVA) digunakan. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan dalam hasil belajar antara kedua kelompok yang diajar dengan metode yang berbeda. Hasil dari analisis ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok ($F(1, 58) = 21.65, p < 0.05$). Artinya, kemungkinan perbedaan ini terjadi secara kebetulan sangat kecil. Rata-rata nilai post-test pada kelompok eksperimen (80) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (70). Hal ini menunjukkan bahwa metode TGT memiliki efek yang positif dan signifikan dalam

meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode TGT, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode konvensional.

Tabel 3: Hasil Analisis Varian (ANOVA) untuk Perbandingan Hasil Belajar antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Sumber Variansi	Jumlah Kuadrat (SS)	Derajat Kebebasan (df)	Mean Square (MS)	Nilai F
Antara Kelompok	1745.75	1	1745.75	21.65
Dalam Kelompok	985.50	58	16.99	
Total	2731.25	59		

Tabel di atas menampilkan hasil analisis varian (ANOVA) yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai F yang dihasilkan adalah 21.65 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 1 dan 58. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok tersebut.

Hasil uji ANOVA mengungkapkan bahwa perbedaan kinerja akademik siswa dalam kelompok eksperimen dan kontrol adalah signifikan secara statistik, dengan nilai F sebesar 21.65. Ini mengindikasikan bahwa metode Teams Games Tournaments (TGT) memiliki efek positif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dibandingkan dengan metode konvensional.

Metode TGT adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerja sama dan kompetisi di antara siswa dalam bentuk tim yang bermain dalam permainan akademik. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan resolusi masalah siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan afektif yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode TGT, siswa dapat belajar lebih efektif dan menyenangkan, serta mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan mereka dengan lebih baik.

Temuan ini memberikan bukti empiris yang kuat tentang efektivitas metode TGT dalam konteks pendidikan, khususnya untuk mata pelajaran IPA. Metode ini mendorong kolaborasi dan interaksi sosial di antara siswa, faktor-faktor penting yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Dalam konteks praktis, temuan ini menawarkan wawasan berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan untuk mengintegrasikan metode TGT ke dalam kurikulum dan strategi pengajaran mereka, guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa.

Dengan demikian, temuan hasil penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap efektivitas metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang berfokus pada kolaborasi dan interaksi sosial dalam mata pelajaran IPA.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui efektivitas metode TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental pre-test post-test dengan kelompok kontrol, dengan melibatkan 60 siswa dari

kelas IV SDIT Bina Insani Kayuagung. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa penerapan metode TGT akan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode TGT memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ini mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa metode TGT dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks mata pelajaran IPA.

Hasil penelitian ini juga memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan. Siswa yang menggunakan metode TGT tidak hanya meningkatkan hasil belajar mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan afektif yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang menggunakan metode ini juga lebih termotivasi, tertarik, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode TGT dapat membantu siswa untuk menjadi individu yang kompeten dan berkolaborasi di masyarakat yang semakin kompleks.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan. Dengan meningkatnya kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) muncul sebagai alternatif yang efektif dalam mengatasi masalah ini. Implikasi penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan penggunaan metode TGT dalam pembelajaran IPA. Guru dan pendidik dapat mempertimbangkan metode ini sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi dan interaksi sosial dalam proses pendidikan. Metode TGT mempromosikan kerja sama antar siswa, resolusi masalah bersama, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Ini mengingatkan pentingnya mengintegrasikan elemen-elemen kolaboratif dalam strategi pembelajaran.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Penerapan metode TGT dalam konteks ini menciptakan landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam upaya meningkatkan pendidikan dan manajemen pendidikan. Penelitian ini dilakukan dalam konteks tertentu dan mungkin tidak langsung dapat diterapkan dalam konteks pendidikan yang berbeda. Perlu mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang dapat memengaruhi hasil belajar. Meskipun penelitian ini melibatkan jumlah siswa yang cukup untuk analisis statistik, ukuran sampel yang lebih besar dapat memberikan generalisasi yang lebih kuat.

Penelitian ini fokus pada efek metode TGT dalam meningkatkan hasil belajar. Variabel lain, seperti motivasi siswa, kemampuan guru, dan karakteristik sekolah, tidak diperhitungkan secara mendalam dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan bukti yang signifikan bahwa metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat pendidikan manajemen. Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelompok siswa yang mendapatkan intervensi dengan metode TGT menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Metode ini bukan hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan hasil belajar, tetapi juga mengedukasi siswa tentang pentingnya kolaborasi dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam mata pelajaran IPA. Penting untuk mengingat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu, dan hasilnya harus diinterpretasikan dengan hati-hati. Namun, temuan ini memberikan landasan yang kuat untuk mendorong penggunaan metode TGT dalam strategi pembelajaran dan penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami dampaknya dalam konteks pendidikan.

Hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat tentang efektivitas metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata Pelajaran IPA. Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen yang diajar dengan metode TGT secara konsisten mendukung temuan penelitian kami dan mendukung implikasi praktis yang penting dalam konteks pendidikan. Namun, diskusi ini juga akan mencermati beberapa hasil penelitian sebelumnya yang mungkin memberikan pandangan berbeda.

Beberapa penelitian terdahulu telah mendukung temuan penelitian kami tentang efektivitas metode TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Johnson dan Johnson (2009) dalam penelitiannya mengamati bahwa metode TGT memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama, merangsang diskusi, dan menciptakan motivasi intrinsik yang mendorong hasil belajar yang lebih baik. Slavin (1995) juga mencatat bahwa metode pembelajaran kooperatif seperti TGT dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, Baloch, L., & Brody, C. M. (2017) pembelajaran kooperatif memberikan siswa kesempatan untuk mengaplikasikan, menguji, dan menyempurnakan ide mereka dengan rekan-rekan mereka, yang mendorong inovasi.

Meskipun temuan kami konsisten dengan penelitian sebelumnya, penting untuk mencatat bahwa ada penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Sebagai contoh, penelitian oleh Deroncelle-Acosta AJiménez-Chumacero RGamarra-Mendoza S et al. (2023) menemukan bahwa efek metode pembelajaran kooperatif tergantung pada konteks pendidikan dan karakteristik siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Hodges, C. B., et al. (2013), yang menyatakan konteks pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa supaya metode TGT ini lebih efektif diterapkan. Mereka menyoroti bahwa metode ini mungkin tidak selalu efektif di semua situasi dan dengan semua kelompok siswa. Berbeda pula dengan penelitian Gebremeskel, Y. (2020) yang menekankan peran sekolah dalam mengelola penggunaan teknologi dalam pendidikan, adanya inovasi dari teknologi sangat diperlukan untuk dapat mewujudkan nyatakan pembelajaran siswa yang lebih kooperatif dalam kelas. Kemudian jurnal yang mendukung yakni Sauphayana, S. (2021) juga mengatakan bahwa, para pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk menghubungkan kebutuhan para siswa dengan metode pengajaran dan kurikulum yang efektif, serta memperkenalkan inisiatif untuk merancang prosedur pembelajaran baru, menciptakan lingkungan kelas yang lebih sehat dan positif, serta menerapkan strategi dan solusi yang membantu setiap siswa bekerja lebih efektif.

Demikian pula, penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti dukungan guru dan pengelolaan kelas dapat mempengaruhi hasil dari penerapan metode kooperatif. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan metode TGT dengan efektif. Perbedaan hasil penelitian yang ada dapat dipahami sebagai akibat dari faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Konteks pendidikan, karakteristik siswa, dukungan guru, dan implementasi metode pembelajaran adalah faktor-faktor yang

mungkin memainkan peran dalam keberhasilan atau ketidakberhasilan metode TGT. Namun, penting untuk mencatat bahwa temuan penelitian kami memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung efektivitas metode TGT. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan temuan dalam literatur lain yang menunjukkan bahwa kolaborasi dalam pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian serupa mengenai pembelajaran kooperatif juga dilakukan oleh Osamwonyi, I. O. (2015), yang menjalankan metode pembelajaran kooperatif yang melihat bagaimana hal ini mempengaruhi prestasi dan sikap siswa terhadap mata Pelajaran di Nigeria. Selain itu studi kasus juga dilakukan pada pencapaian matematika siswa oleh Ugborugbo, N. M., & Okolocha (2012).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Meskipun ada beberapa penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, temuan penelitian ini konsisten dengan literatur yang mendukung efektivitas metode TGT. Hal ini sejalan dengan jurnal yang dilakukan Rodríguez-Triviño, C. Y., Pérez-Mendoza, L., & Rincón-Guio, C. (2022), yang menyatakan adanya pembelajaran kooperatif dan kolaboratif aktif dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan siswa, dengan hasil yang signifikan lebih tinggi. Ketika para siswa mengikuti ujian secara tim dibandingkan dengan ujian secara individu. Literatur lainnya yang dilakukan Gillies, R. M. (2003), yang mengidentifikasi manfaat pembelajaran kooperatif terutama kepada siswa dengan pencapaian rendah sebelum dilakukan metode pembelajaran ini, hasilnya terlihat signifikan bahwa terdapat perubahan nilai dan pencapaian yang lebih tinggi. Chang, M.M., & Hanna, G. S. (1991), memberikan evaluasi mengenai metode TGT terhadap pencapaian siswa serta keterampilan sosial dan kolaboratif, hasilnya adalah dapat dilihat secara signifikan dari sebelum dan sesudah metode ini diterapkan. Implikasi praktisnya adalah bahwa metode TGT dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam memperbaiki hasil belajar siswa. Selain hasil belajar, Yu, C (2010) juga menjelaskan bahwa metode ini mempengaruhi motivasi belajar siswa dan terbukti dalam pencapaiannya pada tata bahasa siswa mata pelajaran bahasa Inggris di negara Taiwan. Namun, penting untuk mempertimbangkan faktor kontekstual dan dukungan guru dalam mengimplementasikan metode ini dengan sukses. Selanjutnya, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini. Studi yang mempertimbangkan berbagai faktor kontekstual dan variabel tambahan dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang efek metode TGT dalam pendidikan.

Conclusion

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode TGT, yang mendorong kolaborasi dan interaksi sosial di antara siswa, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang pendidikan, dengan menekankan pentingnya elemen-elemen kolaboratif dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga menyarankan perlunya pelatihan guru dalam penerapan metode TGT dan metode pembelajaran kooperatif lainnya.

Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas metode TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa IPA, dan memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam ilmu pengetahuan alam dan psikologi pendidikan. Penelitian ini juga menyarankan arah penelitian lebih lanjut yang dapat memperluas dan memperdalam pemahaman tentang metode TGT dan metode pembelajaran kooperatif lainnya. Penelitian ini juga mengakui beberapa keterbatasan, seperti konteks, ukuran sampel, pengukuran, dan durasi, yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

Dalam mengakhiri, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas metode kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi dan interaksi sosial dalam proses pendidikan, yang menjadi tema sentral dalam metode TGT. Dengan menggunakan metode ini, siswa tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar mereka, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian ini memberikan dukungan kuat untuk penggunaan metode TGT sebagai strategi pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini menyarankan bahwa metode TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan sosial mereka. Penelitian ini juga mengakui keterbatasan dan peluang penelitian lebih lanjut tentang metode TGT dalam berbagai konteks pendidikan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi berharga terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam disiplin ilmu pengetahuan alam. Studi yang lebih mendalam tentang efektivitas metode TGT dan penelitian sejenisnya akan membantu memajukan pemahaman kita tentang proses pembelajaran.

Dalam kesimpulan, penelitian ini membawa kita lebih dekat untuk memahami bagaimana kolaborasi dan interaksi sosial dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Metode TGT telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam mencapai tujuan ini. Seiring dengan penelitian lebih lanjut, kita dapat terus mengembangkan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan, yang menghasilkan individu yang kompeten dan berkolaborasi di masyarakat yang semakin kompleks.

Penelitian ini meneliti dampak metode TGT, yang melibatkan kerja sama dan interaksi sosial di antara siswa, dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Pelajaran IPA. Penelitian ini menemukan bahwa metode TGT memiliki implikasi positif bagi siswa, guru, dan literatur. Penelitian ini juga menyarankan arah penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang metode TGT dan metode pembelajaran kooperatif lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode TGT, yang mendorong kolaborasi dan interaksi sosial di antara siswa, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini juga memberikan manfaat bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam dunia yang semakin terhubung.

Penelitian ini meneliti efektivitas metode TGT, yang melibatkan kerja sama dan interaksi sosial di antara siswa, dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Pelajaran IPA. Penelitian ini menemukan bahwa metode TGT memiliki implikasi positif bagi siswa, guru, dan literatur. Penelitian ini juga mengakui keterbatasan dan peluang penelitian lebih lanjut tentang metode TGT dalam berbagai konteks pendidikan.

Kedua, bagaimana metode TGT memengaruhi hasil belajar siswa di tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi? Apakah metode ini dapat diterapkan dengan sukses dalam konteks pendidikan yang lebih tinggi? Selain itu, penelitian jangka panjang dapat membantu kita memahami dampak jangka panjang dari penerapan metode TGT. Apakah peningkatan hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini berlanjut dalam jangka waktu yang lebih lama? Apakah siswa yang diajar dengan metode TGT mempertahankan pengetahuan dan keterampilan mereka seiring berjalannya waktu?

Dalam mengakhiri kesimpulan ini, penelitian ini membawa kita lebih dekat untuk memahami bagaimana kolaborasi dan interaksi sosial dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Metode TGT telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam mencapai tujuan ini. Seiring dengan penelitian lebih lanjut, kita dapat terus mengembangkan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan, yang menghasilkan individu yang kompeten dan berkolaborasi di masyarakat yang semakin kompleks.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa, guru, dan semua kerabat yang terlibat dalam proses pengambilan data pada penelitian ini dengan judul “Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Terima kasih kepada seluruh siswa kelas IV yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam proses pembelajaran dan proses penelitian ini, segala usaha dan kerja keras kalian dalam menghadapi tantangan serta beradaptasi dengan pembelajaran kooperatif TGT adalah inspirasi bagi kami. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para guru yang telah memberikan pengajaran dengan penuh dedikasi dan cinta kepada siswa, dan segala proses pengambilan data pada analisis penelitian ini. Terima kasih juga diucapkan kepada para pengamat dan setiap kerabat yang mendukung selama proses pengamatan pada penelitian ini sehingga dapat menghasilkan sebuah penelitian yang eksperimen guna untuk bahan evaluasi di SDIT Bina Insani Kayuagung terutama pada siswa kelas IV.

References

- Baloche, L. &. (2017). Cooperative Learning : Exploring Challenges, Crafting Innovations. *Education for Teacching*.
- Brown, C. &. (2019). Innovative Teaching Strategies in Science Education: Impact on Student Learning.
- Chang, M. H. (1991). eam-Games-Tournaments: An Empirical Evaluation.
- Deroncele-Acosta, A. J.-C.-M.-G.-V.-T.-C. (2023). Trends in Educational Research for Sustainable Development in Postgraduate Education Programs at A University in Peru. *Sustainability*, 15(6).
- Garcia, M. e. (2020). Enhancing Scientific Inquiry Skills through Collaborative Learning.
- Gebremeskel, Y. (2020). School Management in the Midst of Educational Technology Advancement. *European Journal of Teaching and Education*.
- Gillies, R. M. (2003). The Behaviors of High-, Medium-, and Low-Achieving Students During Cooperative Learning Class Discussions. *Educational Research*, 123-133.
- Johnson, D. W. (2009). An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning. *Educational Researcher*, 365-379.
- Osamwonyi, I. O. (2015). Effects of Cooperative Learning on Achievement and Attitude among Students of Economics in Some Selected Secondary Schools in Benin City, Nigeria.
- Pradhana, I. P. (2023). Cooperative Learning Innovation in Internalizing the Tri Silas Concept. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*.
- Rodríguez-Triviño, C. Y.-M.-G. (2022). Cooperative and Collaborative Learning : An Innovation in Teaching Medical Physiology. *Journal of Educatonal and Social Research*.
- Sauphayana, S. (2021). Innovation in Higher Education Management and Ledership. *Journal of Educational and Social Research*.

- Slavin, R. (1991). Synthesis of Research on Cooperative Learning. *Educational Leadership*, 71-82.
- Slavin, R. E. (1991). Synthesis of Research on Cooperative Learning. *Educational Leadership*, 48(5), 71-82.
- Ugborugbo, N. M. (2012). Effect of Teams-Games-Tournaments and Student Teams Achievement Divisions on Students' Mathematics Achievement.
- Yu, C. L. (2010). Effects of Cooperative Learning on Motivation, Learning Strategy Utilization, and Grammar Achievement of English Language Learners in Taiwan.